

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siempatnempu dalam pemecahan masalah matematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah sebagai berikut: indikator (1) menjelaskan ide atau situasi dari suatu gambar atau grafik yang dijelaskan dengan kata-kata sendiri dalam bentuk tulisan (Menulis), berada pada kategori **sangat rendah**, dengan perolehan rata-rata skor sebanyak 26,39. Indikator (2) menyatakan suatu situasi dengan gambar atau grafik (Menggambar), kemampuan komunikasi matematis siswa juga masih berada pada kategori **sangat rendah**, dengan perolehan rata-rata skor sebanyak 34,44. indikator (3) menyatakan situasi kedalam model matematika (Ekspresi Matematik), kemampuan komunikasi matematis siswa juga masih berada pada kategori **baik**, dengan perolehan rata-rata skor sebanyak 78,88.
2. Jenis kesalahan jawaban yang dibuat siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan komunikasi matematis materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yaitu kesalahan konseptual (12,21%), kesalahan prosedural (29,97%) dan kesalahan teknik (15,17%). Kriteria kesalahan yang dilakukan siswa adalah (1) konseptual, siswa salah dalam menentukan rumus untuk menjawab soal, siswa tidak mampu memberikan model matematika dari informasi pada soal. (2) prosedural, siswa tidak menuliskan rumus untuk menjawab soal, siswa tidak dapat menggunakan metode penyelesaian SPLDV dengan tepat, siswa tidak menyelesaikan masalah hingga kepada perolehan hasil akhir, siswa tidak memberikan kesimpulan dari hasil akhir yang diperolehnya. (3) teknik, siswa salah dalam menghitung hasil operasi perkalian, pengurangan, penjumlahan, dan pembagian, siswa salah dalam

menuliskan variabel atau konstanta kelangkah selanjutnya, siswa salah dalam perolehan hasil akhir.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi guru, hal-hal yang disarankan adalah sebagai berikut:
 - Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa masih sangat rendah, maka guru perlu memberikan soal-soal yang sesuai dengan indikator kemampuan komunikasi matematis untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi matematis setiap siswa sehingga kedepannya guru mampu mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
 - Melihat bahwa kesalahan yang dibuat siswa terdapat pada jenis kesalahan prosedural, maka guru disarankan untuk menerapkan system pembelajaran yang sesuai dan didukung dengan media pembelajaran yang tepat guna membantu siswa dalam memahami proses penyelesaian masalah menggunakan metode-metode penyelesaian soal matematika.
2. Bagi siswa, melihat bahwa masih rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa terutama pada indicator menulis dan menggambar (*drawing*), dan masih banyaknya kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa dalam menyelesaikan soal tes kemampuan komunikasi matematis maka:
 - Siswa disarankan untuk lebih rutin lagi untuk berlatih mengerjakan soal-soal tes kemampuan komunikasi matematis terutama pada soal-soal yang sesuai dengan indicator menulis dan menggambar, sehingga siswa dapat menguasai kemampuan komunikasi dan memenuhi criteria ketuntasan kurikulum dalam mata pelajaran matematika.
 - Siswa juga disarankan agar mampu memahami konsep materi yang dipelajari sebelum menyelesaikan masalah terhadap materi terkait, sehingga siswa tidak memiliki alasan untuk tidak mengetahui proses penyelesaian masalah terkait soal yang diberikan.

- Untuk kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menjawab soal tes kemampuan komunikasi matematis, karena masih terdapat banyak kesalahan yang dibuat siswa dalam menyelesaikan soal tes terutama pada jenis kesalahan prosedural, maka disarankan agar siswa lebih focus dalam menyelesaikan masalah agar tidak terdapat kekeliruan dalam perolehan jawaban.
 - Kemudian siswa juga perlu memahami proses penyelesaian masalah, memeriksa hasil akhir yang diperoleh apakah sudah valid dan benar, serta mampu menyimpulkan hasil akhir yang diperoleh sehingga hasil tersebut benar-benar dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pada soal.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini hanya berfokus pada tingkat kemampuan komunikasi matematis dan analisis kesalahan jawaban yang dibuat siswa dalam penyelesaian masalah matematika pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), maka dari itu peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis pada siswa dengan menggunakan materi matematika yang lain untuk mengetahui apakah siswa memiliki kemampuan komunikasi matematis yang sama pada materi matematika yang lain.